

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yakni penelitian yang langsung dilakukan pada objek penelitian. Obyek penelitiannya adalah berupa obyek di lapangan yang sekiranya mampu memberikan informasi tentang kajian penelitian. Dalam hal ini lembaga permasyarakatan (LAPAS) anak Kutoarjo akan menjadi obyek penelitian dengan difokuskan pada manajemen pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI).

Jenis penelitian merupakan jenis penelitian kualitatif. “Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.¹ Penelitian ini akan digunakan untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan manajemen pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) yang digunakan mengajar di PKBM Lapas Anak Kutoarjo.

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kualitatif karena permasalahan yang dibahas dimaksudkan untuk mendeskripsikan, menguraikan, dan menggambarkan tentang manajemen pembelajaran pendidikan

¹Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 4

agama Islam (PAI) di PKBM Lapas Anak Kutoarjo yang meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Profil Singkat Tempat Penelitian

a. Identitas Lapas

Nama Lapas : Lembaga permasyarakatan anak (Kutoarjo)

Alamat Lapas : Jl. Diponegoro No. 36A, Kutoarjo, 54212

2. Alasan akademik pemilihan tempat/ lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Lapas Anak Kutoarjo.

Pemilihan tempat didasarkan pada beberapa hal:

- a. Lapas Anak Kutoarjo merupakan satu-satunya lembaga permasyarakatan anak yang ada di lingkup Jawa Tengah.
- b. Peneliti mengetahui bahwa di Lapas Anak Kutoarjo diselenggarakan program pendidikan, terutama pendidikan keagamaan.
- c. Hasil penelitian ini sebagai evaluasi kebijakan yang telah dijalankan di lokasi penelitian.

C. Jenis Data, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Uji Keabsahan Data dan Teknik Analisa Data.

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (wawancara, observasi dan dokumentasi). Dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Data yang dikumpulkan bisa lewat instrument maupun non instrument yang

nantinya akan menghasilkan informasi, baik informasi berupa keterangan langsung dalam arti hasil kegiatannya sendiri atau pengalamannya responden maupun informasi yang didapat merupakan keterangan langsung yang bukan kegiatannya sendiri atau bukan pengalamannya sendiri dari responden yang bersangkutan.² Data dapat diperoleh dengan cara langsung seperti wawancara, observasi maupun dokumentasi. Untuk mendukung data yang didapatkan secara langsung bisa diimbangi pula dengan data-data kepustakaan, agar nantinya mampu menghasilkan sumber data yang valid. Untuk menguji kevalidan dari suatu data maka dapat menggunakan beberapa teknik uji keabsahan data salah satunya adalah teknik triangulasi. Keterangan lebih lanjut sebagaimana terlampir dibawah ini.

No	Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data	Uji Keabsahan Data	Teknik Analisa Data
1.	Perencanaan pembelajaran agama Islam	Staf pengajar/Tutor pendidikan agama Islam Kepala Bagian pendidikan Lapas Anak Kutoarjo	Wawancara Dokumentasi	Triangulasi teknik	Analisis Deskriptif
2.	Pelaksanaan pembelajaran pendidikan	Tutor/ustadz yang mengajar pendidikan	Wawancara Observasi Dokumentasi	Triangulasi sumber	Analisis Deskriptif

² Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011) cet ke vi, hlm 86

No	Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data	Uji Keabsahan Data	Teknik Analisa Data
	agama Islam	agama Islam. Siswa		Pemeriksaan sejawat melalui diskusi	
3.	Evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam	Tutor/ustadz yang mengajar pendidikan agama Islam. Kepala Lapas Anak Kutoarjo Kepala Bagian pendidikan Lapas Anak Kutoarjo.	Wawancara Dokumentasi	Triangulasi sumber	Analisis Deskriptif

Tabel 3.1 Jenis Data, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Uji Keabsahan Data dan Teknik Analisa Data.

D. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis lebih menekankan pada Implementasi Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Lapas Anak Kutoarjo, dilakukan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode deskriptif analisis.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang benar-benar valid dalam penelitian, perlu ditentukan teknik-teknik pengumpulan data yang sesuai, maka peneliti menggunakan metode-metode sebagai berikut:

1. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah teknik pengumpulan data yang menurut Prof. Dr. Sutrisno Hadi merupakan suatu proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka sedangkan yang lain mendengarkan suaranya dengan telinganya sendiri.³ Maksud menggunakan metode wawancara ini seperti ditegaskan oleh Lincoln dan Guba antara lain: mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian, dan lain-lain kebulatan; memproyeksikan kebulatan-kebulatan sebagai yang diharapkan untuk dialami pada masa yang akan datang; memverifikasi, mengubah dan memperluas informasi yang diperoleh dari orang lain, baik manusia maupun bukan manusia (triangulasi); dan memverifikasi, mengubah dan memperluas konstruksi yang dikembangkan oleh peneliti sebagai pengecekan anggota.⁴

Metode ini akan digunakan untuk menghimpun data mengenai manajemen pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI), gambaran umum, struktur, kondisi, dan sosiologis geografis lembaga permasyarakatan (LAPAS) Anak Kutoarjo dengan responden kepala Lapas, kepala biro pendidikan dan

³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset,1993), hlm. 158.

⁴ Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 186.

pembinaan, para pengajar, melalui pertanyaan-pertanyaan yang telah dipersiapkan terlebih dahulu secara teliti dan sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Metode Observasi/Pengamatan

Pengumpulan data dengan observasi langsung atau dengan pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.⁵ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang letak geografis, kondisi lingkungan, keadaan peserta didik, dan staf pengajar di lembaga permasyarakatan (LAPAS) Anak Kutoarjo.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode dengan mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, *legger*, agenda dan sebagainya.⁶ Metode ini akan digunakan untuk mendapatkan data-data otentik sebagai pelengkap diantaranya data tentang struktur, sarana prasarana, jumlah pengajar, manajemen pembelajaran, peserta didik dan pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) di Lapas Anak Kutoarjo.

⁵ Moh. Nadzir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indah, 2005), hlm 193-194

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) hlm. 231.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam kaitannya dengan penelitian ini, untuk menguji keabsahan data agar data yang dikumpulkan akurat serta mendapatkan makna langsung terhadap tindakan dalam penelitian. Maka penulis menggunakan metode triangulasi data dan pemeriksaan sejawat melalui diskusi. Triangulasi yaitu proses penguatan data yang diperoleh dari berbagai sumber yang menjadi bukti temuan untuk mendukung sebuah tema. Sehingga data yang dilaporkan menjadi akurat dan kredibel.⁷

Triangulasi pada penelitian ini, peneliti gunakan sebagai pemeriksaan melalui sumber lainnya. Dalam pelaksanaannya peneliti melakukan pengecekan data yang berasal dari hasil wawancara dengan kepala Lapas Anak Kutoarjo, staf Lapas Anak Kutoarjo bidang pendidikan dan peserta didik Lapas Anak Kutoarjo terkait dengan manajemen pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) yang dilaksanakan di Lapas Anak Kutoarjo.

Sedangkan pemeriksaan sejawat melalui diskusi adalah teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akibat yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan sejawat.⁸ Pemeriksaan sejawat melalui diskusi dilakukan peneliti untuk mempertahankan kejujuran dan keterbukaan. Pemeriksaan sejawat melalui diskusi dilakukan dengan jalan

⁷ Emzir, *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 82

⁸ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 332

berdiskusi bersama teman-teman sejawat yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang objek penelitian, sehingga bersama mereka peneliti mampu mendapatkan informasi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan.

Setelah hal di atas terlaksana, maka data-data yang dibutuhkan terkumpul. Peneliti kemudian mengorganisasi dan mensistematisasi data agar siap dijadikan bahan analisis.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah analisis terhadap data yang telah tersusun atau data yang telah diperoleh dari hasil penelitian di lapangan. Dalam hal ini penulis menggunakan metode data kualitatif yaitu proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis, transkrip, wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut agar dapat diinterpretasikan temuannya pada orang lain.⁹

Analisis data pada penelitian kualitatif ini bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh.¹⁰ Selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu kemudian disimpulkan sehingga menjadi data yang valid, mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

⁹Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hlm. 217.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 335.

Langkah- langkah yang ditempuh yaitu sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksikan memberikan data yang lebih jelas dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data yang selanjutnya.

Data yang telah direduksi penulis dirangkum dan disatukan menjadi kata-kata yang sudah sistematis dan jelas, sehingga pembaca dapat memahami dan jelas maknanya. Data yang berbentuk dokumen tidak disajikan apa adanya tetapi disajikan menggunakan pilihan kata yang jelas.

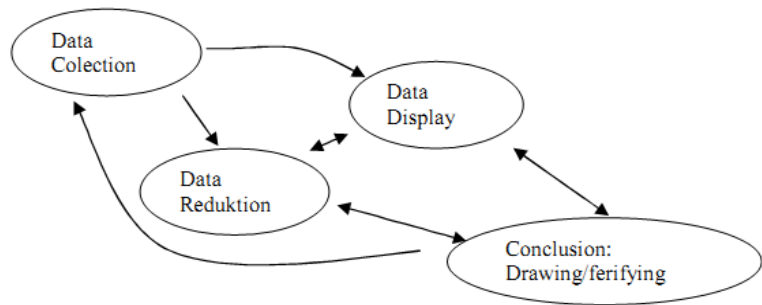
2. *Display data* (Penyajian data)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan atau menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan “yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. *Conclusion drawing / verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan

dan verifikasi.¹¹ Penulis dalam melakukan penarikan kesimpulan dengan mencermati dan menggunakan pola pikir yang dikembangkan. Model yang digunakan penulis adalah pola pikir induktif dan deduktif yaitu berbicara dari hal yang kecil kemudian digeneralisasikan dan berawal dari hal yang global kemudian diperinci. Dengan menggunakan pola pikir ini penulis dapat sampai pada pengetahuan yang benar sesuai data penelitian dan dapat dipercaya, sebagaimana gambar berikut:



Gambar 3.1 Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang ada juga digunakan berbagai macam jenis teknik analisis data, karena beda jenis data beda pula teknik analisisnya. Berikut adalah beberapa teknik analisis data yang ada yang digunakan untuk menganalisis data penelitian kualitatif.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 15.

1. Analisis Domain

Analisis domain adalah upaya peneliti untuk memperoleh gambaran umum tentang data dalam menjawab fokus penelitian.¹² Caranya ialah dengan membaca naskah data secara umum dan menyeluruh untuk memperoleh domain atau ranah yang ada di dalam data tersebut. Analisis domain digunakan untuk menganalisis gambaran objek peneliti secara umum tentang objek penelitian.

2. Analisis Taksonomi

Analisis taksonomi peneliti berupaya memahami domain-domain tertentu sesuai fokus masalah atau sasaran penelitian. Masing-masing domain mulai dipahami secara mendalam dan membaginya lagi menjadi subdomain dan dari subdomain itu dirinci lagi menjadi bagian-bagian yang lebih khusus lagi hingga tidak ada yang tersisa. Pada tahap analisis, peneliti bisa mendalami domain dan sub domain yang penting lewat konsultasi dengan bahan-bahan pustaka untuk memperoleh pemahaman lebih dalam.¹³

3. Analisis Komponensial.

Analisis komponensial peneliti mencoba mengontraskan antarunsur dalam ranah yang diperoleh. Pada

¹² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm 212.

¹³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, hlm. 213.

analisis komponensial, yang dicari untuk diorganisasikan dalam domain bukanlah kesurupan dalam domain, tetapi justru yang memiliki perbedaan atau yang kontras.¹⁴

Adapun jenis data yang dianalisis dengan menggunakan analisis komponensial adalah jenis data diperoleh melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang sudah terseleksi.

4. Analisis Tema Budaya

Analisis tema atau *discovering culture themes*, sesungguhnya merupakan upaya mencari benang merah yang mengintegrasikan lintas domain yang ada.¹⁵ Analisis ini berusaha menemukan hubungan-hubungan yang terdapat pada domain yang dianalisis sehingga membentuk satu kesatuan yang holistik, yang akhirnya menampakkan tema yang dominan dan mana yang kurang dominan.¹⁶ pada tahap ini yang perlu dilakukan peneliti adalah: membaca secara cermat keseluruhan catatan penting, memberikan kode pada topik-topik penting, menyusun tipologi dan membaca pustaka yang terkait dengan masalah dan konteks penelitian.

¹⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2012), hlm. 114.

¹⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 114.

¹⁶ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, hlm. 214.